

# ESA UNGGUL

## MAGAZINE

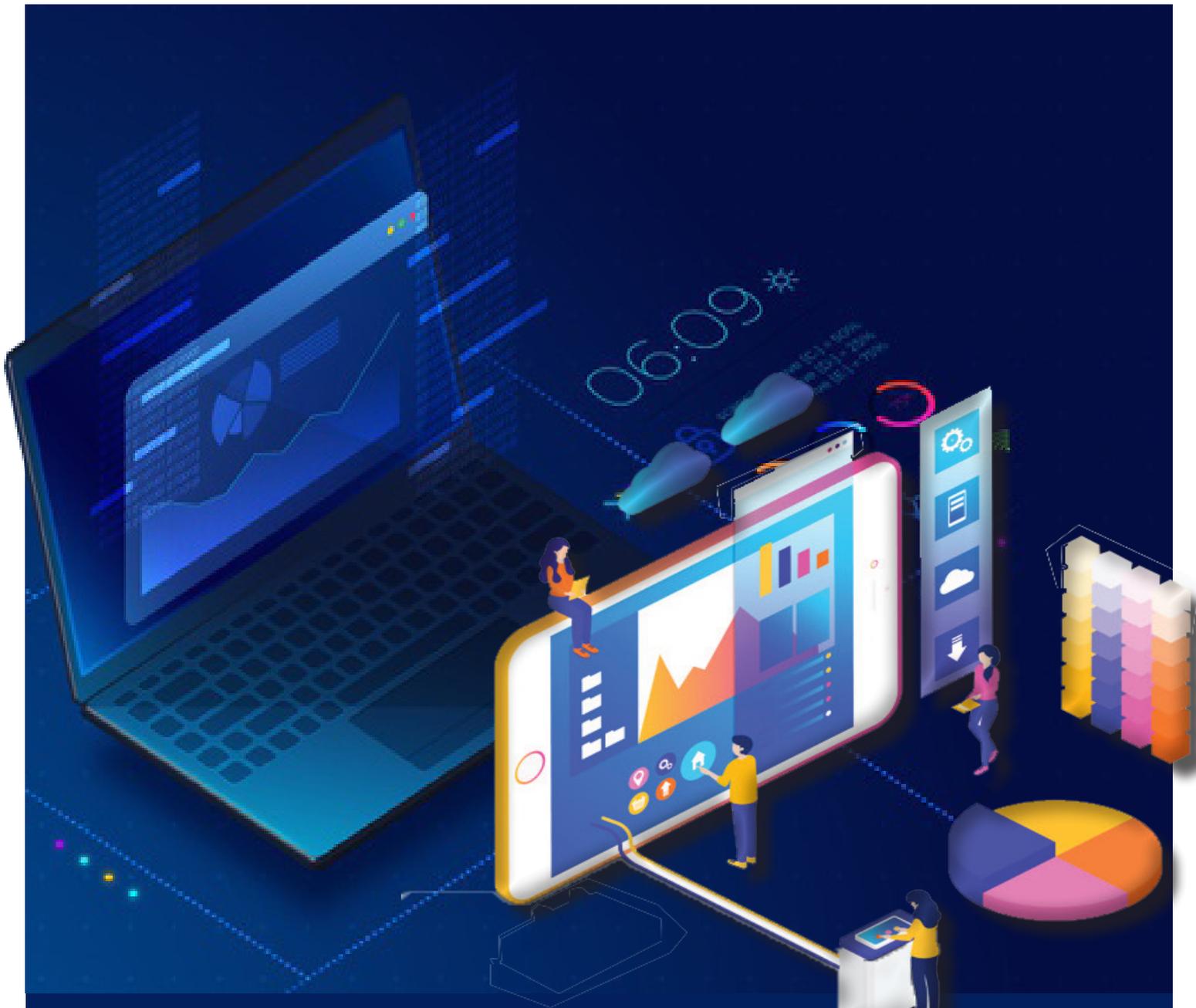
The Smart & Informative Magazine



Universitas  
**Esa Unggul**

[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)

Edisi 25



Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas  
Tenaga Pendidik Perguruan Tinggi di  
Era Industri 4.0



Universitas

**Esa Unggul**

# VISI & MISI

## VISI

Menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan (proses) dan hasil (output) pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## MISI

- ▶ Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan relevan.
- ▶ Menciptakan suasana akademik yang kondusif.
- ▶ Memberikan pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan.

## KARAKTER ESA UNGGUL

Karakter Universitas Esa Unggul yang harus dipedomani dan menjadi ciri dariseluruh sivitas akademiknya, terutama para lulusannya

### VISIONER

Berwawasan jauh ke masa depan.

### ETIS

Bermartabat, bersikap dan berperilaku terhormat, sopan, bersusila, menjunjung tinggi nilai-nilai moral seperti kejujuran, toleransi, keadilan, demokrasi, sikap ilmiah, penghargaan terhadap perbedaan pendapat dan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan, serta dalam menjawab permasalahan permasalahan sosial, moral maupun akademik.

### MOTIVATOR

Berkemampuan untuk memotivasi diri (berinisiatif) dan memotivasi orang lain (berjiwa kepemimpinan).

### ADIL

Berlaku adil dan fair kepada siapa saja disetiap waktu.

### SEMANGAT

Bekerja dengan motivasi dan komitmen tinggi, serta antusias.

### KERJASAMA

Berkemampuan dan berkemauan untuk bekerjasama dengan orang lain.

### UNGGUL

Berkomitmen untuk menjadi yang terunggul dalam setiap aktifitasnya, dengan mengacu kepada standar internasional tertinggi.  
Karakter Universitas Esa Unggul itu disingkat dalam dua kata yaitu

## VISI EMASKU

Kata EMAS yang menjadi singkatan nilai tersebut, selain mempresentasi sebutan kampus Universitas Esa Unggul yaitu Kampus Emas, juga melambangkan sesuatu yang mulia. Karena emas adalah logam mulia. Emas tidak berkarat, tidak rusak termakan jaman, dan selalu berharga dan relevan dari masa ke masa. Begitupula dengan karakter dari sivitas akademika UEU.

**SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI 1440 H**

*"Taqabbalallahu Minna Wa Minkum"*

Semoga Allah menerima (puasa dan amal) dari kami dan (puasa dan amal) dari kalian

**M**arhaban Yaa Ramadhan,  
Kami mengucapkan selamat Hari Raya Idul Fitri 1440 H, mohon maaf lahir dan batin. Sebulan sudah kita berpuasa, akhirnya kini kita merayakan kemenangan bersama. Saatnya menjalani aktifitas sebagai pribadi yang baru dan mengisi hari dengan hal-hal positif. Seperti yang dilakukan kampus kita, dengan terus meningkatkan kualifikasi dan kualitas tenaga pendidik demi menyongsong era industri 4.0. Selain itu berbagai kerjasama dengan berbagai pihak juga dilakukan guna mewujudkan link and match yang akan memudahkan lulusan universitas esa unggul mencari kerja, dan masih banyak lagi artikel menarik lainnya yang tentunya sayang untuk dilewatkan. Selamat membaca Salam Redaksi.

CHIEF EDITOR

Rendy. ZR

EDITOR

Yohanes

REPORTER

Asep Rochyana, Rosliana  
Hardiyanti, Khairunnisa Lestari,  
Sandi Tyas, Rhasyid

DESAIN

Roman

Biro Komunikasi Pemasaran  
Universitas Esa Unggul  
Jl. Arjuna Utara No. 9 Tol Tomang,  
Kebon Jeruk, Jakarta Barat,  
11510, Indonesia  
Phone: +6221 567 4223  
Fax: +6221 567 4248  
[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)



Cover

Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Tenaga Pendidik Perguruan Tinggi Era Industri 4.0

Source

[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)

# Contents



**7** Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Tenaga Pendidik Perguruan Tinggi Era Industri 4.0



## Universitas Esa Unggul

Masuk **10** Kampus dengan permohonan **DESAIN INDUSTRI TERBANYAK** 2016 - Sekarang



*Selamat*  
Hari Raya  
**Idul Fitri**

Taqabbalallahu Minna Wa Minkum  
1 Syawal 1440 H



Rektor Universitas Esa Unggul  
Dr. Ir. Arief Kusuma AP., MBA

# Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Tenaga Pendidik Perguruan Tinggi di Era Industri 4.0



INDUSTRY 1.0



INDUSTRY 2.0



INDUSTRY 3.0



INDUSTRY 4.0



Universitas Esa Unggul menjadi Tuan Rumah Penyelenggaraan pelatihan pembelajaran KKNi DIKTI Dan SN DIKTI, Jumat (17/05). Koordinator Kopertis wilayah III Dr.Ir. Ilah Sailah, MS memberikan sambutannya dalam acara tersebut, dalam sambutannya Ilah mengapresiasi acara pelatihan pembelajaran KKNi DIKTI Dan SN DIKTI yang diselenggarakan di Universitas Esa Unggul. Menurut Ilah, kegiatan ini sangat penting dan perlu dilakukan guna mewujudkan serta meningkatkan kualifikasi dan kualitas tenaga pendidikan di Perguruan Tinggi, khususnya dalam

menghadapi Era Industri 4.0.

“Saat ini sejumlah perubahan terjadi diakibatkan oleh adanya Era Industri 4.0 termasuk di bidang pendidikan. Universitas sebagai Perguruan Tinggi yang diamanatkan oleh undang-undang harus mampu beradaptasi pada perubahan yang terjadi di era Industri 4.0,” ucapnya.

Ilah pun menjelaskan saat ini mode pembelajaran di Perguruan Tinggi menerapkan Learning 4.0 Co-Shaping The Future. Metode pembelajaran tersebut, Ilah melanjutkan menyoal pada kemampuan pengembangan Kreativitas terhadap manusia.

“Jadi pembelajaran kita bergerak kepada Learning 4.0 Co-Shaping The Future yakni sebuah mode pembelajaran yang menitikberatkan kepada pengolahan hati dan kreativitas mahasiswa, dalam pembelaran ini mahasiswa didorong untuk mengasah imajinasi yang berelasi dengan pembelajaran yang ada di dalam kelas,” terangnya.

Ilah berharap Kegiatan ini mampu memberikan pesan kepada pemangku kebijakan, praktisi akademik serta tenaga pendidik agar mampu beradaptasi mengikuti perubahan industri 4.0. “Dalam hal ini yang

mampu bertahan dalam segala kondisi perubahan bukanlah mereka yang terkuat atau yang terpintar, namun mereka yang mampu beradaptasi terhadap perkembangan,” tutupnya. Turut hadir dalam acara pelatihan pembelajaran KKNi DIKTI Dan SN DIKTI, Rektor Universitas Esa Unggul, Dr.Ir. Arief Kusuma, M.B.A, Perwakilan Direktur Pembelajaran Kepala Subdirektorat Pendidikan Akademik, Sirin Wahyu Nugroho, Perwakilan dari sejumlah Instansi Pemerintahan dan Perguruan Tinggi serta dosen.



# Tingkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di bidang Media dan Komunikasi, RRI dan Universitas Esa Unggul Teken MoU



Pesatnya perkembangan Industri 4.0 hampir mengubah seluruh aspek di kehidupan masyarakat saat ini, tak terkecuali di bidang industri media dan komunikasi. Hal ini menyebabkan, masyarakat harus berani beradaptasi dengan perkembangan tersebut. Tidak terkecuali Perguruan Tinggi yang melahirkan lulusan yang siap berperan aktif di masyarakat.

Untuk mewujudkan Sumber Daya yang siap dan terampil di era Industri 4.0 ini, Universitas Esa Unggul dan Radio Republik Indonesia (RRI) menggelar penandatanganan kerjasama MoU di Hotel Pullman, Jumat (10/05). Isi dalam perjanjian MoU tersebut terkait program siaran dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Prosesi penandatanganan

sendiri dilakukan langsung oleh Rektor Universitas Esa Unggul, Dr.Ir. Arief Kusuma, M.B.A, dan Kepala RRI Jakarta, Endriman Butar-Butar, S.P., M.Si.

Dalam Sambutannya, Endriman mengatakan kerjasama ini menjadi momentum yang tepat bagi perguruan tinggi untuk mengetahui sejumlah kebutuhan industri khususnya dalam perekrutan sumber daya manusia. Dirinya juga menambahkan, di Era Industri 4.0 ini semua berubah termasuk dalam hal media, perubahan ini lebih kepada teknologi yang digunakan dalam melakukan siaran, disatu sisi hal ini menjadikan proses siaran lebih efisien di satu sisi yang lain, banyak sumber daya yang kurang terserap karena digantikan oleh



sejumlah efisiensi yang diakibatkan oleh industri 4.0.

“Jadi yang terserap saat ini ialah Sumber Daya Manusia yang terampil dan memiliki skill terutama Soft Skill yang belum bisa digantikan oleh AI (Artificial Intellegent) atau Robot. Untuk itu, saya mengapresiasi Universitas Esa Unggul yang turut serta dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia lewat MoU ini,” tutur Endriman di Hotel Pullman, beberapa waktu yang lalu.

Sementara itu, Rektor Universitas Esa Unggul, Dr.Ir. Arief Kusuma, M.B.A berharap Kerjasama ini dapat segera direalisasikan terutama dalam hal program siaran di RRI, hal ini

agar para mahasiswa yang mengikuti program siaran juga dapat mengetahui teknik dan mengasah Skill mereka ketika mereka langsung terjun di dunia industri.

“Kami berharap kerjasama ini dapat memberikan Impact terutama bagi mahasiswa kami untuk mendapatkan pengalaman melalui sejumlah program yang tertera dalam MoU tersebut,” tutupnya.

Prosesi penandatanganan MoU kerjasama ini juga dihadiri oleh Wakil Rektor Bidang Pengembangan Institusi Dra. Suryari Purnama, MM, Biro Pengembangan Kerjasama UEU, Hartati Ningsih, SE, dan Sejumlah perwakilan RRI.



# Wujudkan Link and Match Industri dengan Perguruan Tinggi, Esa Unggul Gandeng HI Indo TV



Derasnya perkembangan arus Teknologi di Industri 4.0 ini membuat sejumlah hal berubah, salah satunya dalam hal media penyiaran. Perubahan ini ditandai oleh sejumlah efisiensi yang dilakukan oleh berbagai media mainstream dalam melakukan siaran dan pekerjaan media lainnya. Untuk itu penting sekali, masyarakat terutama perguruan Tinggi yang merupakan sebuah institusi pendidikan yang mencetak para lulusan berkualitas agar mengetahui hal apa saja yang akan dihadapi oleh mereka di masa yang akan datang.

Hal inilah yang menjadi perbincangan dalam prosesi penandatanganan kerjasama antara Universitas Esa Unggul dengan salah satu media nasional yakni HI Indo TV yang diselenggarakan di ruang 202, Universitas Esa Unggul, Senin (20/05) lalu. Pemred HI IndoTV, Donny de Keizer dalam sambutan

pembukanya mengatakan Teknologi di Industri 4.0 saat ini sangat pesat perkembangannya dan terdapat kekurangan serta kelebihan dari perubahan era industri 4.0 ini, tergantung dari mana kita melihatnya. Dari sudut pandang media, Dony melanjutkan sejumlah perubahan terjadi terutama dalam hal teknologi yang digunakan oleh media dalam membuat siaran serta produksi. Jika pada sebelum masuknya era industri 4.0, untuk memproduksi sebuah siaran membutuhkan 15 hingga 20 orang kru untuk membuatnya, di era industri 4.0 ini, sebuah produksi di media hanya membutuhkan 3 orang saja untuk menghasilkan sebuah produksi siaran.

“Jadi perusahaan media itu hanya membutuhkan sedikit orang untuk menghasilkan program siaran profesional seperti yang selama ini kita lihat di Televisi, dahulu harus ada





20 orang yang mengurus produksi siaran, saat ini tiga orang cukup. Tentunya tiga orang ini memiliki kualifikasi dan skill yang dibutuhkan,” terang Donny.

Tiga orang yang dimaksudkan doni ini memiliki paket skill yang telah dikuasa oleh masing-masing kru. Satu kru produksi, lanjut doni memiliki 5-6 skill seperti skill menjadi produser, kameramen, pengarah konten, penulis hingga Penyiar. Menurutnya, skill tersebut sudah lumrah dimiliki oleh seseorang di dunia media saat ini, karena kebutuhan akan efektifitas dan efisiensi. “Tidak mengherankan perusahaan media saat ini berani membayar mahal, orang-orang kreatif yang memiliki sejumlah skill ketimbang meng-hire orang yang hanya mahir di satu bidang saja,” ujarnya.

Sementara itu, Rektor Universitas Esa Unggul, Dr.Ir. Arief Kusuma, M.B.A berharap Kerjasama ini dapat segera

direalisasikan pada beberapa program yakni Program School of media dan Program Pemagangan, hal ini agar para mahasiswa yang mengikuti alur produksi di sebuah media mainstream dan dapat mengetahui teknik serta mengasah Skill mereka ketika mereka langsung terjun di dunia industri.

“Kami berharap kerjasama ini dapat memberikan Impact terutama bagi mahasiswa kami untuk mendapatkan pengalaman melalui sejumlah program yang tertera dalam MoU tersebut,” tutupnya.

Hadir dalam acara penandatanganan tersebut yakni COO Communicasting Academy, Tony Sahputra, TV Producer TV One, Sandy Gunarso, Rektor STIE Paripurna & Communicasting Higher Education, Malthus Sitorus, CEO Alva Primero Talent Academy, Alexander Vadimitra. Sementara itu, dari perwakilan Universitas Esa Unggul hadir jajaran Warek, Dekan hingga dosen.

# Belajar Mendaur Ulang Sampah, Mahasiswa Esa Unggul Kunjungi Balle Hompimpah



Kota – Balle Himpunan Orang Muda Peduli Sampah (Hompimpah) dikunjungi mahasiswa dari Universitas Esa Unggul Jakarta dalam rangka belajar untuk mendaur ulang sampah anorganik yang sudah disediakan oleh pihak Komunitas Hompimpah.

Sampah bisa menjadi berkah dan berfaedah jika kita mampu mengelolanya dengan tepat. Seperti halnya yang selama ini dilakukan oleh Komunitas Himpunan Orang Muda Peduli Sampah (Hompimpah) yang digawangi oleh Romi Abidin. Komunitas yang berdiri sejak 2014, selali aktif menyosialisasikan cara memilah, mengolah sampah untuk kemudian dimanfaatkan hingga bisa bernilai ekonomi.

Menurutnya, sudah banyak masyarakat dari dalam Kota Tangerang atau luar kota berkunjung dan belajar mendaur ulang sampah-sampah anorganik seperti botol bekas, kaleng bekas, plastik kopi dan sebagainya, ke tempat yang berlokasi di Jalan Gurame I, Kelurahan Karawaci

Baru, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang. Salah satunya yang dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswa dari Universitas Esa Unggul Jakarta yang belajar mendaur ulang di Balle Hompimpah, Selasa (21/5/19).

Romi menjelaskan, kali ini mahasiswa datang untuk belajar menciptakan kreasi melalui sampah. Anak-anak mahasiwa ini sangat antusias dan menghasilkan tas serta tempat tissue dari plastik kopi.

“Saya sangat bangga melihat anak-anak milenial mau belajar mendaur ulang sampah karena tidak banyak yang seperti itu “ jelasnya.

Komunitas Hompimpah sendiri selalu mengajak masyarakat sekitar atau para pengunjung yang datang untuk menjadi agen-agen perubahan minimal untuk wilayah sekitar dan terlebih menjadi pendamping masyarakat agar berpola hidup bersih. Jika sudah berpola hidup bersih diharapkan masyarakat sudah dapat memilah sampah mulai dari rumahnya masing-masing.





# Kemeriahan Buka Puasa Bersama Universitas Esa Unggul



Universitas Esa Unggul dan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) IKMI menggelar Buka Puasa Bersama di Masjid Baitul Gafur, Kamis (23/05). Selain kegiatan Buka Puasa, acara pun diselingi dengan Santunan kepada Anak Yatim dan Kaum Dhuafa. Sementara Tausyiah Buka Puasa diisi oleh Habib Novel Bin Jindan yang membahas terkait keutamaan Ramadhan dan menjalin Silaturahmi. Dalam Tausiyah Habib Novel mengatakan saat ini tantangan persatuan di masyarakat sedang goyah, karena kondisi politik dan sosial yang sedang bergejolak. Untuk itu, di Ramadhan ini sudah seyogyanya kita sebagai muslim yang baik menjaga persatuan dengan sejumlah kegiatan positif dan lisan yang baik. “Di bulan Ramadhan ini yuk, kita sama-sama menjaga persatuan lewat lisan kita terutama jari kita nih, yang rentan menyebarkan hal-hal negatif. Mari di bulan Ramadhan ini, kita mampu berbenah diri menjadi pribadi yang lebih baik untuk 11 bulan setelah ramadhan selanjutnya,” ucap Habib Novel di

Masjid Baitul Gafur, Universitas Esa Unggul, beberapa waktu yang lalu. Sementara itu, Wakil Rektor Bidang Pembelajaran, Dr. Purwanto SK, SP.,M.Si mengungkapkan acara ini merupakan kegiatan tahunan yang selalu diselenggarakan oleh Kampus sebagai sebuah oase atau penyejuk untuk seluruh Sivitas Esa Unggul agar mampu mempererat silaturahmi dan membantu serta berbagi kepada seluruh masyarakat yang membutuhkan. “Mudah-mudahan acara ini menjadi momentum bagi kita untuk saling bersilaturahmi dan menjadi pengingat kita untuk berlomba-lomba meraih kebaikan dan pahala di bulan Ramdhan lewat berbagi kepada seluruh masyarakat terutama anak yatim dan kaum dhuafa,” tutupnya. Kegiatan Buka Puasa bersama ini juga dihadiri oleh Wakil Rektor Bidang Pengembangan Institusi, Dra. Suryari Purnama, MM. Dalam kesempatan tersebut juga Dra. Suryari memberikan secara simbolis santunan dan bantuan kepada anak yatim dan kaum dhuafa

# Serunya, Bukber ala Pencinta Alam Bareng HIMPALA UEU





Pemandangan berbeda terlihat dipelataran Ballroom Aula Kemala, Sabtu (18/05). Sejumlah Tenda, Carriel (Tas Gunung), dan sejumlah peralatan Outdoor menghiasi pelataran Ballroom Aula Kemala sejak sore hari. Pemandangan tersebut merupakan acara Buka Puasa Bersama yang dikonsepsikan oleh salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Esa Unggul yakni Himpunan Mahasiswa Pencinta Alam (HIMPALA). Ketua Himpala, Jodi menjelaskan konsep acara Buka Bersama Himpala, pada Bukber kali ini mengambil konsep Kampoeng Himpala. Konsep Kampoeng Himpala sendiri mengambil tema nuansa Pencinta alam dengan menambahkan beberapa properti serta aksesoris terkait kegiatan Pencinta Alam. "Maksud dari kampoeng himpala itu kalo udah masuk ke gerbang kampoeng himpala, bakal masuk daerah himpala dan nuansa himpala dengan adanya tenda perlengkapan hiking, climbing caving, beserta pakaian yg biasa dipake sampai foto nostalgia di himpala," ujar Jodi.

Dirinya pun menambahkan kegiatan Bukber ini diadakan gratis dan siapapun dapat mengikutinya. "Jadi yang ikut berpartisipasi dalam Bukber kali ini semua Sivitas Esa Unggul, mulai dari anggota Himpala, Unit kegiatan Mahasiswa, bagian kemahasiswaan hingga mahasiswa," ucapnya. Jodi berharap kegiatan Bukber Himpala ini dapat memberikan manfaat terutama dalam menjalin silaturahmi antar anggota maupun seluruh Sivitas Esa Unggul, karena sesuai tema Bukber kali ini "Fitrah dibulan Ramadhan", kita senantiasa untuk kembali suci dan dapat saling memaafkan baik kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja. "harapanya semoga kegiatan ini bisa mempererat tali silaturahmi anggota himpala dan dengan dihidirinya pendiri pendiri himpala saya berharap dukungan dan bimbingan dalam kegiatan kegiatan selanjutnya bahkan dapat menyempatkan waktunya untuk menghadiri kegiatan himpala berikutnya," tutupnya.

# PII Pusat Gelar Buka Puasa dan Rapat Pleno di Universitas Esa Unggul



Ketua Umum PII Pusat, Dr. Ir. Heru Dewanto kembali mengundang para pengurus pusat untuk mengadakan rapat pleno dan buka puasa bersama di Universitas Esa Unggul, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Rabu, 22 Mei 2019.

Rapat pleno ini juga dilanjutkan dengan acara buka puasa bersama pengurus PII Pusat yang dihadiri setidaknya 40 pengurus inti dari berbagai bidang dan komisi.

Ir. Heru menyampaikan bahwa setiap 3 bulan pengurus diharapkan menyampaikan update terkait isu-isu kontemporer di bidang atau sektor/subsektor masing-masing.

“PII diharapkan memberikan rekomendasi atau solusi-solusi terkait permasalahan atau isu-isu terkini kepada pemerintah. Studi tentang pemindahan ibukota misalnya adalah ranah dari bidang pengembangan kawasan, perkotaan dan perumahan bekerjasama dengan bidang terkait lainnya menyiapkan rekomendasi dan diserahkan kepada pemerintah untuk bisa mengambil keputusan yang tepat dan terukur,” ujarnya.

Sementara itu, Ir. Teguh Haryono selaku Sekjen PII Pusat mengingatkan kepada pengurus bahwa di bulan September

2019 ini, PII akan menjadi tuan rumah penyelenggaraan Conference of ASEAN Federation of Engineering Organization (CAFEO-38) di Jakarta adalah tempat bertemunya para Insinyur di kawasan Asia Tenggara.

Bidang Sumber Daya Mineral diwakili oleh Prof. Irwandy Arif dan Ir. Tino Ardhyanto memberikan update terbaru tentang wajah pertambangan di dunia termasuk tantangan dan hambatan yang dihadapi saat ini seperti isu tentang ijin-ijin pertambangan yang masih perlu dibenahi, good mining practice dan peningkatan nilai tambah komoditas pertambangan.

Ir. Jarman Sudimo Ketua Bidang Energi dan Kelistrikan memberikan update sektor ketenagalistrikan secara umum di Indonesia dan isu-isu kontemporer yang jadi perbincangan hangat di sektor ini.

Ir. Yaya Supriyatna mewakili Bidang Rekayasa dan Konstruksi memberikan update tentang progress sinkronisasi Peraturan Pemerintah No.25/2019 tentang Keinsinyuran dan PP baru yang akan dikeluarkan mengatur tentang Jasa Konstruksi



# Cerita Matin Saputra, Mahasiswa Esa Unggul yang Mengembangkan Robot



indopos.co.id - Kemajuan teknologi semakin berkembang. Dahulu, manusia berkomunikasi jarak jauh harus berkiriman surat melalui pos. Kini cukup dengan jari, sudah bisa bercakap-cakap langsung lewat ponsel pintar. Demikian pula teknologi robotik yang tumbuh pesat merambah dunia industri. Teknologi ini sekarang menyasar kehidupan manusia.

NASUHA, Jakarta

TEKNOLOGI satu ini masih awam bagi masyarakat luas. Teknologi robotik. Seperti yang dipamerkan oleh salah satu Universitas Esa Unggul saat saat Indonesia Science Days 2019, Selasa (30/4/2019). Pengunjung cukup antusias untuk menyaksikan peragaan teknologi robotik itu. Dari usia anak-anak hingga orang dewasa. Pengunjung menyaksikan peragaan robot berjalan berputar. Ada warna hitam berbentuk lonjong pada lantai. Robot berjalan mengikuti warna tersebut. "Kok bisa ya robotnya berjalan muter," celetuk salah satu pengunjung. Belum hilang rasa heran, pengunjung disajikan oleh peragaan robot yang berbeda. Robot yang menyerupai manusia ini mampu bergerak layaknya manusia. "Ih, bisa 'say helo' robotnya," ucap pengunjung lagi. Tapi, robot bukan manusia. Masih ada kekurangan pada robot yang diciptakan. Pada peragaan tersebut, sesekali pengendali robot kelelahan saat robot tiba-tiba terjatuh dan berputar-putar tidak tentu arah. Sontak pengunjung bersorak. "Huuu, awas robotnya ngamuk," seloroh salah satu pengunjung sembari menjauh

dari arena peragaan robotik tersebut. Dengan tenang, pengendali robot tersebut, Martin Saputra, berusaha menenangkan para pengunjung. "Enggak apa-apa, seperti ini kalau sensornya error," ungkap Martin, sapaan akrab pria 22 tahun tersebut. Mahasiswa dari Universitas Esa Unggul ini kemudian melakukan pengecekan. Hanya berbekal alat sederhana berupa obeng kecil, robot pun kembali normal. Dari kejauhan, Martin kemudian mengendalikannya robot itu kembali. Rupanya, selain menggunakan sensor warna, dari kejauhan Martin melengkapi robot dengan sebuah remote control. "Robot NST ini mudah kita buat kok. Bahannya kayak lego yang mudah dibongkar pasang," ujar Martin sembari menunjukkan robot yang pertama dia peragakan. Menurut remaja kelahiran Jakarta, 19 Mei 1996 ini, robot NST sangat simpel dan mudah digunakan dalam sehari-hari. Robot jenis ini bekerja dengan mengandalkan sistem sensor. Sistem sensor ini terangnya, sangat tepat apabila diaplikasikan untuk jenis kendaraan di medan yang berat. Salah satunya untuk jenis kendaraan off road. Dia menyebutkan, ada beberapa komponen dasar yang harus disiapkan untuk merakit robot NST. Selain motor yang berfungsi sebagai penggerak, sensor dan kerangka robot pun harus disiapkan. "Untuk motor, tergantung jenisnya. Yang ini jenis NST 22.0, dengan kekuatan 100 MPH," katanya. Jenis robot NST ini, menurut putra ketiga dari pasangan Kurani, 56, dan Susiati,

42, memiliki beberapa keistimewaan. Robot rakitannya itu memiliki sensor cahaya, jarak dan warna. Dia menjelaskan, sensor jarak pada NST berfungsi untuk menangkap objek. Sehingga, saat NST bergerak akan mengetahui ada objek di depannya. "Kita bisa perintahkan NST berhenti," ucapnya. Sementara fungsi sensor warna, masih ujar Martin, untuk menangkap jenis-jenis warna sesuai dengan program robotiknya. Misalnya saja, warna merah untuk kode NST berhenti dan warna hijau untuk kode NST berjalan. Sementara untuk sensor cahaya, menurut Martin untuk memberikan perintah NST berjalan. "Kalau cahaya semakin gelap, NST akan berhenti. Demikian pula cahaya semakin terang, NST akan berjalan," bebernya. Lebih jauh Martin mengungkapkan, tidak butuh waktu lama untuk merakit robot NST. Dia hanya butuh tiga hari untuk menyelesaikan robot NST. Dan dua hari untuk memprogram NST. "Program jauh lebih mudah, karena software sudah bawaan. Kita hanya membuat logika robotiknya sendiri," terangnya. Padapengembangan prototipe selanjutnya, mahasiswa dari Prodi Teknik Informatika ini mengaku telah membuat robot bioloid. Robot ini jauh lebih sempurna. Karena robot ini sudah menyerupai manusia. Dan gerakannya jauh lebih lengkap.

Roobot bioloid, menurut Martin bisa memeragakan gerakan senam, salat, hormat, dan lainnya. Secara garis besar komponen robot bioloid sama dengan robot NST. Hanya saja, pada robot ini jauh lebih sulit pada saat melakukan program. Karena bahasa program yang dipakai menggunakan pascal. "Bioloid ini robot peraga. Untuk tingkat mahasiswa, bahasa programnya terlalu sulit. Karena harus dibuat dengan bahasa informatika," ujarnya. Dia mengaku, untuk menyelesaikan program robot bioloid butuh waktu hingga dua bulan. Oleh karena itu, menurut Martin ia lebih fokus pada program bioloid. Apalagi, program yang harus digunakan adalah logika robotik. Setiap bagian robot memiliki program yang berbeda-beda. Itu untuk program bagian tangan, program bagian kaki hingga program bagian badan robot. "Setiap motor penggerak di bagian bioloid harus kita hitung berapa lama waktu bergerak. Dan ini harus kita koneksikan dengan sensor dengan bahasa informatika robotik," ucapnya. Martin menuturkan, sensor pada bioloid berbeda dengan sensor pada robot NST. Sensor bioloid berfungsi untuk menangkap gerakan, bukan menangkap objek. "Kalau untuk pembuatan kerangka jauh lebih cepat. Jadi untuk menyelesaikan bioloid kita lebih banyak waktu dan

fokus pada programnya,” ujarnya. Dia menyebutkan, untuk membuat robot bioloid jauh lebih mahal. Apalagi dibandingkan dengan robot NST. Karena, bahan robot bioloid harus diimpor dari luar negeri. ”Kalau biaya mahal bioloid, bisa sampai Rp 30 juta. Kalau NST kan cuma Rp 6 juta,” bebernya. Untuk mendapatkan biaya pembuatan robot yang murah, dikatakan Martin dia tengah membuat prototipe ketiga. Prototipe robot ketiga tersebut menggunakan aplikasi arduino. Seperti aplikasi yang banyak digunakan pada program smart city. ”Prototipe yang ketiga manfaatnya langsung bisa dirasakan masyarakat. Seperti kita terapkan sensor RFID pada pintu rumah,” jelasnya. Dia menjelaskan, cara kerja prototipe ketiga ini jauh lebih sederhana.

Tapi tingkat kesulitannya pada pembuatan kerangkanya. Karena harus menyesuaikan dengan objek aslinya. ”Contoh simpel, kita pakai RFID dengan kartu elektronik pada pintu. Jadi harus kerangka sesuai objek pintu, kalau kita buat fiksi rumah canggih, kerangkanya harus rumah itu sendiri,” katanya. Beberapa prototipe ketiga, menurut Martin berupa alat-alat kelistrikan. Penerapan prototipe ini hanya memanfaatkan sensor suara atau sensor elektronik. Karena, pada prototipe ini dilengkapi dengan aplikasi arduino yang bisa merubah sensor suara menjadi perintah gerakan dengan bahasa-bahasa arduino. ”Kami ingin terus kembangkan teknologi robotik ini, agar benar-benar manfaatnya dirasakan langsung oleh penggunaanya atau masyarakat,” pungkasnya. (\*)



## PENDAFTARAN MAHASISWA BARU TA. 2019

**KAMPUS CITRA RAYA - TANGERANG**

Dapatkan Potongan  
Biaya Kuliah **3** Juta  
Rupiah



(021) 2259 6025, EXT 204  
0813 9869 1114  
0813 9869 1115

Daftar Online

**SMART  
CREATIVE  
& ENTREPRENEURIAL**



# Mahasiswa Esa Unggul Raih Juara I di Lomba Bisnis Plan Bangkesbangpol Provinsi DKI Jakarta



Prestasi kembali diraih oleh mahasiswa Esa Unggul, kali ini prestasi membanggakan diraih oleh empat mahasiswa UEU dalam Lomba Bisnis Plan yang diselenggarakan oleh Bangkesbangpol (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) Provinsi DKI Jakarta. Empat mahasiswa Esa Unggul ini beranggotakan Ni Luh Ratna Puspa Dewi, Zaktmiko Setiawan, Herlinda Rizky Ayuningtyas dan Rahmat Effendi. Ni Luh Ratna Puspa Dewi salah satu mahasiswa Esa Unggul yang turut serta dalam lomba Bisnis Plan mengatakan dirinya bersama keempat temannya membawa judul proposal bertajuk Eco Enzyme Pada UMKM berseri (Bersih, sehat lestari). Dipilihnya tema Eco Enzyme UMKM Berseri dikarenakan latar belakang di Indonesia ini masih banyak sampah menumpuk terutama sampah organik dan kondisi sanitasi di pemukiman khususnya pemukiman kumuh masih kurang memperhatikan kebersihan.

“Jadi kita membuat cairan pembersih alami multifungsi, yang terbuat dari kulit buah yang difermentasi sehingga menghasilkan zat antiseptik anti bakteri yg bisa membersihkan kuman-kuman. Jadi cairan itu bisa berfungsi untuk ngepel, nyuci piring, nyuci baju, nyuci kendaraan, bersihin perabot, dll. intinya kita memberikan produk yang efektif dan efisien kepada masyarakat,” ujar Ni Luh, di Universitas Esa Unggul, Senin (17/06/2019).

Dirinya pun menjelaskan Cairan pembersih





itu diberikan nama merek Eco Enzyme dan diberikan harga perkemasan yang bervariasi mulai dari 600 ml dihargai Rp 5000 dan 1,5 liter seharga Rp 10.000, harga ini sangat terjangkau agar semua kalangan bisa membeli. Dalam pembuatan Cairan Eco Enzyme ini juga, Ni Luh melanjutkan pemanfaatan limbah bekas ampas kulit buah dari sisa pembuatan Eco Enzyme itu diolah menjadi pupuk kompos dengan campuran sekam bakar sama kotoran hewan dengan merek Ecogreen yang banyak mengandung zat hara dan baik untuk pertumbuhan tanaman, dan dapat dijual dengan Harga Rp 3500 perkilo. Sementara itu, Ni Luh juga menambahkan pada Minggu (16/06) kemarin, dirinya bersama tim difasilitasi oleh pihak Kesbangpol DKI Jakarta mendirikan stan bazar di wilayah Monas. Hal ini dilakukan

guna memperkenalkan usaha Bisnis Plan dan produk Eco Enzym ke masyarakat khususnya pengunjung monas. " Nah, sekalian penyerahan hadiah oleh sekda DKI Jakarta syaifullah," ucapnya. Ni Luh dan anggota Tim pun berharap setelah memenangkan lomba dapat merealisasikan produk Usahanya agar semakin massif dan berkembang, tentunya dengan membawa pesan agar menggunakan produk-produk berkualitas dan ramah akan lingkungan. "Kami berharap produk ini dapat direalisasikan, karna kita juga masih penelitian dan uji lab untuk menghasilkan produk yg berkualitas. Kalau usaha ini berjalan kita sebagai mahasiswa bisa menumbuhkan semangat wirausaha dan semoga usaha ini bisa berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat," tutupnya.

# Tiga Mahasiswa UEU Raih Juara di Kompetisi Master's Journey in Management FEB UI



Esaunggul.ac.id, Kabar membanggakan kembali datang dari tiga mahasiswa Esa Unggul di ajang Master Journey in Management. Master Journey in Management adalah kompetisi akademik pengerjaan studi kasus tingkat Nasional tertua di Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Management Research Center (MRC), Departemen manajemen, fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Indonesia yang mengundang mahasiswa/i tingkat sarjana strata 2 (S2) seluruh Indonesia. Seluruh peserta mengerjakan studi kasus yang berkaitan dengan tema “Digitalization in Pertamina Lubricants: How to Boost The Customer Loyalty”.

Peserta :

1. Ryan Perdana Putra (Nim. 20170103133)
2. Dimas Imam Perdana Putra (Nim. 20170103147)
3. Rizaldy Baskara (Nim. 201710103150)

Dosen Pembimbing : Dr. Tantri Yanuar R.Syah, S.E,M.S.M



# Bayu Pradana Pulihkan Cedera di Klinik Fisioterapi Esa Unggul



INDOSPORT.COM - Libur lebaran tak hanya untuk berkumpul keluarga, namun bagi pemain Barito Putera, Bayu Pradana, Lebaran juga menjadi waktu baginya untuk memulihkan cedera. Maklum, mereka mendapatkan banyak waktu libur yang diberikan masing-masing klub. Namun bagi gelandang Barito Putera, Bayu Pradana, libur lebaran tak hanya sekadar rehat dan berkumpul dengan keluarga. Namun juga dimaksimalkan untuk pemulihan cedera. Seperti diketahui, pemain berusia 27 tahun itu mengalami cedera lutut ringan saat melawan Persija Jakarta di pekan perdana. Alhasil, mantan kapten Mitra Kukar itu harus melewatkan dua pertandingan setelahnya yakni melawan Madura United dan Bhayangkara FC. "Tim libur sampai tanggal 9 dan 10 sore sudah latihan di Banjarmasin.

Tapi saya ke Jakarta dulu, ada terapi cedera lutut di (Klinik Fisioterapi Universitas) Esa Unggul," ungkap Bayu Pradana kepada INDOSPORT. Bagi dirinya, libur kompetisi karena lebaran bukan berarti hanya bersantai-santai. Bayu memang aktif berolahraga setiap sore untuk menjaga kondisi fisik dan kebugaran. "Sebagai pemain tentu penting menjaga stamina dan juga kebugaran. Sehingga saat kembali ke klub tidak ada masalah. Apalagi sebagai pemain profesional dan senior, tentu harus tahu diri soal itu," tegasnya. Menurutnya, sebelum libur lebaran, tim pelatih sudah menyiapkan beberapa hal latihan untuk dilakukan para pemain. Sehingga skuat Laskar Antasari dalam kondisi bugar saat kembali ke klub.

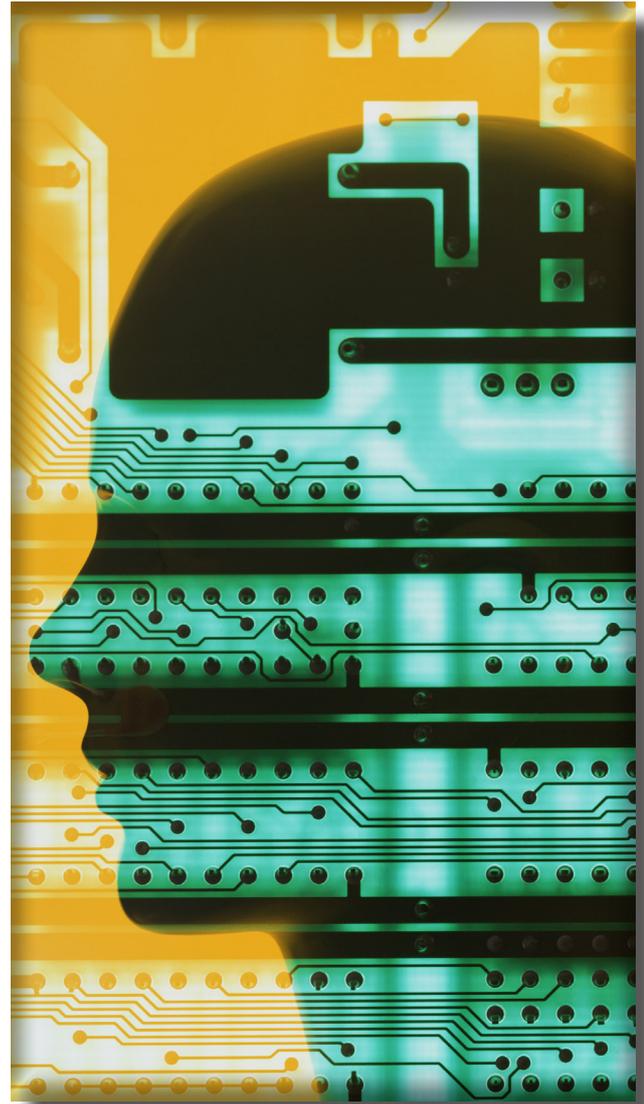


Disruptif teknologi, perubahan iklim, robotika, keterbatasan sumber daya alam, energi terbarukan, sharing economy dan pengolahan data merupakan tantangan sekaligus peluang yang membentuk cara orang bekerja hari ini dan karir masa depan. Beberapa faktor di atas dapat menjadi pertimbangan dalam memilih jurusan kuliah atau pilihan karir di masa depan. Macquarie University, peringkat 9 universitas terbaik di Australia dan peraih bintang 5 dari QS World University Ranking, memetakan program studi dan pekerjaan yang paling dibutuhkan pada tahun 2020 mendatang:



## 01. Teknik Informasi

Australia saja diperkirakan telah menghabiskan \$ 1 miliar per tahun untuk biaya keamanan data dari serangan di dunia maya. Tidak mengherankan para ahli keamanan cyber diminati di seluruh dunia. Dalam lima tahun terakhir, permintaan untuk intelijen dan analisis kebijakan data telah tumbuh sebesar 21,4%. Permintaan ini masih jauh dari kebutuhan di berbagai industri termasuk teknologi, hiburan, telekomunikasi, perbankan, keuangan dan akuntansi sehingga kualifikasi keamanan cyber menjadi pilihan karir yang menarik dan menjanjikan. Kesempatan untuk mengembangkan karir di bidang ini sangat luas. Banyak universitas memberi perhatian khusus dalam bidang ini dengan memberikan mahasiswa yang sedang belajar baik sarjana atau pascasarjana dengan semua pengetahuan yang mereka butuhkan untuk menciptakan lingkungan keamanan cyber yang efektif untuk komersial, aplikasi pribadi dan industri. Diperkirakan, permintaan untuk para profesional ICT (informasi, komunikasi dan teknologi) akan meningkat hingga 26,5% pada tahun 2020. Karenanya, mengejar gelar sarjana dalam Teknologi Informasi atau master di Teknologi Informasi merupakan pilihan yang tepat bagi yang tertarik pada bidang ini.

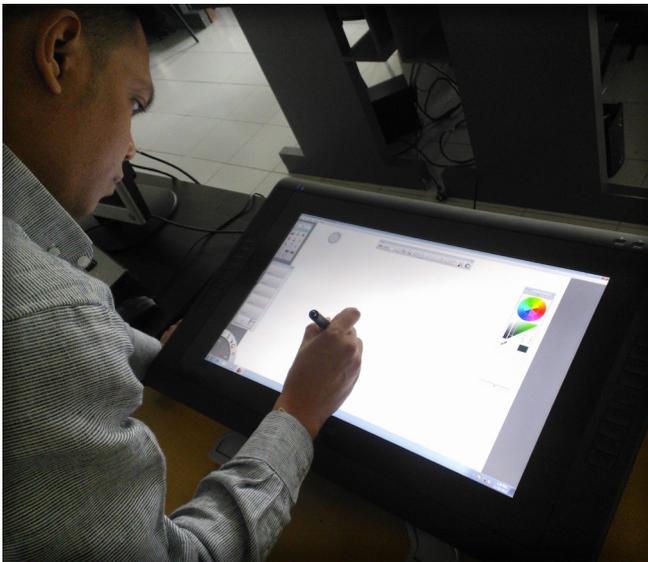
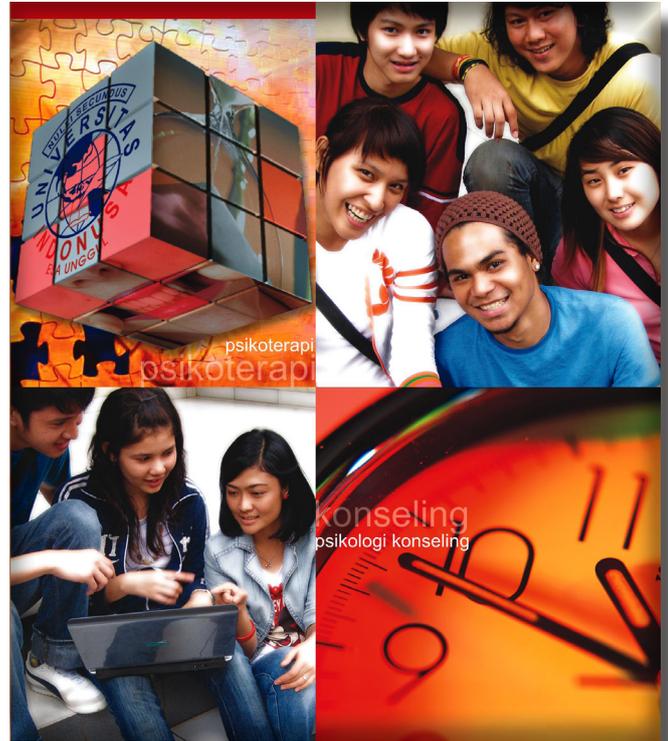


## 02. Akuntansi, bisnis dan matematika

Permintaan untuk profesional akuntansi dan keuangan telah meningkat sebesar 44% dan akan tumbuh sebesar 22% pada tahun 2020. Tidak mengherankan bidang studi akuntansi, bisnis dan manajemen masih memiliki peminat hingga saat ini. Yang hampir luput perhatian adalah naiknya kebutuhan profesional bidang studi matematika dan juga statistik sebesar 10% untuk tahun 2020. Matematika dan statistik secara kualitatif dan kuantitatif telah menjadi sebuah kebutuhan dalam sektor bisnis dan keuangan terkait dengan pengolahan data di era digital yang semakin berkembang.

### 03. Ilmu kesehatan dan psikologi

Meningkatnya jumlah dan kepadatan populasi dunia mengiringi meningkatnya pula tenaga profesional bidang kesehatan, baik dokter maupun tenaga medis lain. Diprediksi 40% lebih banyak tenaga profesional layanan kesehatan fisik dan mental akan dibutuhkan pada 2020. Tidak hanya secara medis, peningkatan populasi juga ternyata membawa dampak dan pengaruh pada kesehatan mental sehingga sarjana dalam bidang psikologi juga akan meningkat kebutuhannya di masa mendatang. Perubahan dalam masyarakat dunia ini membuat pilihan program studi ilmu kesehatan dan juga psikologi memberikan jaminan pekerjaan di masa depan.



### 04. Desain komunikasi dan media

Peningkatan kebutuhan akan tenaga profesional di bidang kreatif sebanyak 15% di tahun 2020 diperkirakan berasal dari bidang periklanan, pemasaran dan juga hiburan. Kombinasi antara kemampuan mengomunikasi pesan dan juga memasarkan menjadi salah satu peluang karir di masa mendatang. Pilihan program studi seperti desain komunikasi, seni, jurnalistik, film atau bidang lain terkait industri kreatif telah menciptakan peluang kerja yang lebih besar seiring dengan tumbuhnya budaya digital.

### 05. Teknik, hukum dan guru

Beragam profesional di bidang teknik (elektro, mesin, robotika dan lainnya) masih menjadi ‘tulang punggung’ perkembangan revolusi industri 4.0 sehingga masih diprediksi pertumbuhan 22% lebih untuk para insinyur di tahun 2012 baik dari jenjang sarjana maupun pascasarjana. Yang menarik, diprediksi pula peningkatan kebutuhan 17,6% lebih banyak pengacara pada 2020 sehingga pilihan program studi ilmu hukum di tingkat sarjana atau master masih sangat relevan nantinya. Hasil pemetaan yang menarik justru muncul dari permintaan profesional bidang pendidikan yang akan terus melampaui profesi lain pada tahun 2020. Permintaan untuk profesional pendidikan usia dini akan meningkat sebesar 27%, dan guru pendidikan sebesar 21%. Nampaknya, jurusan ilmu pendidikan akan menjadi trend baru di tahun-tahun mendatang.



# 5 Jurusan Ini Memiliki Gaji Tinggi Setelah Bekerja



KOMPAS.com - Selain passion atau renjana, jaminan penghasilan baik menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih program studi (prodi) saat kuliah. Terkait hal itu, tidak ada salahnya mencari gambaran tentang penghasilan kita setelah lulus dan bekerja nanti. Jika mengejar gelar tinggi bukan menjadi prioritas utama dan potensi penghasilan tinggi adalah hal yang dicari, maka pilihan jurusan S1 (sarjana) dan saran di bawah ini dapat menjadi referensi untuk memiliki potensi gaji tinggi:



**PENERIMAAN  
MAHASISWA BARU  
GEL 3 April s/d Juni 2019**

**DAPATKAN POTONGAN  
s/d 3 jt**



## 01. Akuntansi

“Bekerja dengan uang untuk menghasilkan uang” adalah istilah yang tidak asing bagi mereka yang bergelut di bidang keuangan. Tidak hanya pada level atas, level pemula dari jenjang karir di bidang ini juga menjanjikan penghasilan yang baik. Berdasarkan survei gaji 2018 yang dilakukan National Association of Colleges and Employers (NACE). Lulusan baru S1 akuntansi di Amerika mendapat rata-rata gaji awal mereka di angka \$ 50,833 pertahun atau sekitar 708 juta rupiah. Sedangkan di Inggris, fresh graduate jurusan ini mendapat gaji awal di angka \$ 35,500 atau sekitar 494 juta rupiah per tahun. Angka ini dapat bertambah apabila yang bersangkutan training atau mendapat sertifikat tambahan sebagai akuntan publik. Yang perlu dilakukan: untuk jenjang awal, sarjana lulusan akuntansi dapat memperoleh penghasilan yang lebih tinggi tanpa harus mengejar gelar S2 atau yang lebih tinggi. Caranya dengan mengikuti perbagai pelatihan, training atau sertifikasi terkait dengan bidang keuangan (akuntansi publik, pajak, dan lainnya).



## 02. Teknik

Prodi ini merupakan jurusan yang secara konsisten dalam survei NACE selalu memberikan gaji yang terbaik bagi para lulusannya. Lulusan dari teknik saat ini menempati perolehan gaji tertinggi dalam survei dengan rata-rata gaji awal \$ 69,510 atau sekitar 968 juta rupiah per tahun di Amerika. Lulusan teknik di Inggris rata-rata mendapatkan gaji awal sekitar \$ 35,550 atau 495 juta rupiah per tahun. Baca juga: 4 Hal Penting Temukan Pekerjaan yang Jadi Renjana Yang perlu dilakukan: untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi, sarjana teknik dapat mengambil keahlian khusus dan lebih spesifik di bidangnya. Pelatihan dan kualifikasi bidang yang lebih spesifik akan dapat menambah tingkat penghasilan selanjutnya.

### 03. Informatika/Programmer

Saat ini sarjana informatika / TI (teknik informatika) sedang banyak dibutuhkan seiring dengan meningkatkan dengan teknologi digital dan online. Berdasarkan survei yang sama, rata-rata gaji programmer yang baru lulus sarjana mencapai \$ 66,005 atau sekitar 919 juta rupiah per tahun di Amerika atau \$ 43,800 atau sekitar 610 juta rupiah per tahun di Inggris. Beberapa sektor dari bidang TI ini dapat memperoleh gaji awal yang lebih tinggi seperti dalam bidang web development, network dan juga software development. Yang perlu dilakukan: pengalaman kerja menjadi kata kunci bagi sarjana lulusan bidang ini untuk mendapatkan gaji yang lebih tinggi.



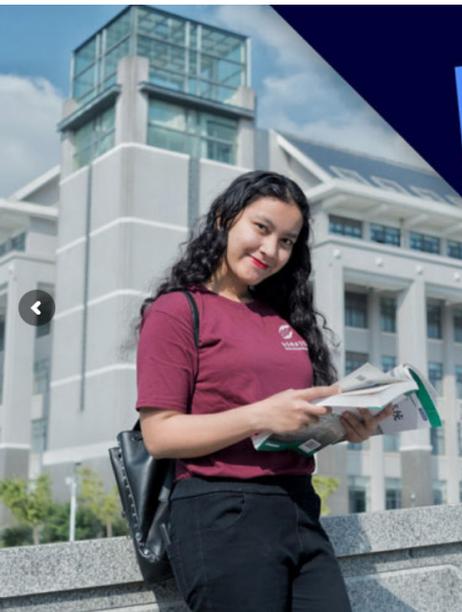
### 04. Komunikasi atau Kehumasan

Lulusan komunikasi di Amerika rata-rata memperoleh gaji awal dalam kisaran \$ 51.448 atau sekitar 716 juta rupiah per tahun. Untuk rata-rata staf kehumasan (PR) di Inggris akan memperoleh penghasilan sekitar \$ 28,900 atau sekitar 402 juta rupiah per tahun. Angka penghasilan atau gaji dari lulusan komunikasi akan naik secara signifikan setelah meraih gelar pascasarjana atau memasuki jenjang manajerial dalam karir. Gaji manajer kehumasan rata-rata mencapai \$ 50,600 di Inggris. Hal yang perlu dilakukan: dibutuhkan kerja keras dan ketekunan bagi lulusan komunikasi yang baru memasuki ruang lingkup pekerjaan kehumasan untuk mencapai gaji yang lebih tinggi di tingkat manajerial. Dunia kerja akan melihat nilai lebih bila lulusan sarjana komunikasi memiliki kemampuan spesifik seperti jurnalisme, bisnis atau pemasaran.

## 05. Manajemen

Sudah menjadi rahasia umum bila dunia bisnis menjadi 'gudang'nya uang. Namun jangan salah, gaji tinggi baru akan diperoleh sarjana lulusan manajemen setelah pengalaman bertahun-tahun dan bekal gelar pascasarjana. Menurut survei gaji di Amerika, rata-rata lulusan sarjana manajemen akan menerima gaji awal sekitar \$ 67,569 atau sekitar 941 juta rupiah per tahun. Sedangkan di Inggris gaji awal bidang ini berkisar \$ 35,600 atau sekitar 495 juta rupiah per tahun. Angka ini akan meningkat signifikan setelah lebih kurang 5 tahun pengalaman kerja menjadi \$ 71,130 per tahun. Hal yang diperlukan: tidak bisa dipungkiri kepemimpinan dan pengalaman bisnis menjadi 2 hal kunci dalam peningkatan jumlah penghasilan yang diinginkan bagi sarjana lulusan manajemen. Keterampilan analisis juga menjadi kata kunci penentu keberhasilan bidang ini.









**Universitas  
Esa Unggul**  
International Campus  
*Smart, Creative, and Entrepreneurial*

**In Take Registration 3  
( April - June 2019 )**

 **021-556 83 700 (direct)**

 **0811 8783 806 / 0813 2000 3807**

[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)
 @universitas.esaunggul
  UnivEsaUnggul
  univ\_esaunggul
  Univ\_EsaUnggul



Universitas  
Esa Unggul